

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Proyek

Bengkulu Utara merupakan salah satu daerah administratif di Provinsi Bengkulu, dengan pusat administrasi terletak di Argamakmur. Jalan raya merupakan komponen penting dari infrastruktur yang secara signifikan meningkatkan pertumbuhan dan kemajuan suatu bangsa. Menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang infrastruktur jalan raya, diartikulasikan bahwa jalan raya memainkan peran penting dalam memfasilitasi pengembangan kerangka masyarakat bangsa. Penduduk menunjukkan permintaan mendesak untuk jalan raya dalam pelaksanaan upaya sehari-hari mereka. Bersamaan dengan perkembangan ekonomi, kesejahteraan warga secara keseluruhan telah meningkat, menghasilkan peningkatan yang sesuai dalam intensitas pemanfaatan jalan raya.

Peningkatan frekuensi perjalanan kendaraan berdampak pada penurunan kualitas layanan jalan, yang terlihat dari munculnya kerusakan pada lapisan trotoar jalan. Degradasi jalan di berbagai wilayah saat ini menjadi masalah yang beragam. Kerusakan tersebut menyebabkan kerugian besar, seperti bertambahnya waktu tempuh, meningkatnya kemacetan, dan bertambahnya insiden lalu lintas. Secara umum, perencanaan siklus hidup trotoar jalan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan lalu lintas yang ada. Umumnya, jalan dirancang untuk bertahan selama 10 hingga 20 tahun, dengan asumsi bahwa tidak akan terjadi kerusakan dalam 5 tahun pertama. Namun, jika dalam kurun waktu tersebut jalan sudah mengalami kerusakan, maka kemungkinan besar akan timbul permasalahan lebih lanjut (Hardiyatmo, 2007). Saat ini, infrastruktur jalan di Indonesia, khususnya di Kabupaten yang tengah berkembang, masih memerlukan perbaikan.

Di Kabupaten Bengkulu Utara, khususnya di daerah Desa Tanjung Muara-Muaran Santan, masih banyak jalan yang mengalami kerusakan, yang berpotensi menyebabkan kecelakaan dan merugikan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah seharusnya lebih memperhatikan kondisi jalan yang rusak agar kecelakaan dapat diminimalisir, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan. Namun, berdasarkan pengamatan di lapangan, masih banyak

jalan rusak yang berisiko menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Oleh sebab itu, peran pemerintah, terutama Dinas Pekerjaan Umum, sangat penting dalam melakukan perbaikan jalan sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 2 Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004, yang menyatakan bahwa penyelenggaraan jalan harus berlandaskan asas kemanfaatan, keamanan, keselamatan, keserasian, keselarasan, keseimbangan, keadilan, transparansi, akuntabilitas, keberdayagunaan, keberhasilgunaan, serta kebersamaan dan kemitraan.

Jalan yang dijadikan obyek penelitian laporan teknik ini terletak pada Kabupaten Bengkulu Utara Desa Tanjung Muara - Desa Muara Santan. Ruas Jalan ini merupakan akses utama yang menghubungkan Kecamatan Pinang Raya dan Kecamatan Napal Putih sehingga fungsi jalan tersebut sangat penting bagi masyarakat.

### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi bahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana Tingkat pelaksanaan kegiatan Rekonstruksi/Peningkatan jalan pada proyek tersebut?
2. Apa kendala dalam Pengawasan perbaikan jalan yang ada di desa Tanjung Muara-Muara Santan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai untuk penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Tingkat pelaksanaan kegiatan Rekonstruksi/Peningkatan jalan pada proyek tersebut.
2. Mengetahui kendala dalam Pengawasan perbaikan jalan yang ada di desa Tanjung Muara-Muara Santan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang didapat pada penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menjadi bahan referensi dasar untuk proyek jalan kedepannya.
2. Diharapkan hasil yang dicapai pada penelitian ini bermanfaat agar menjadi bahan acuan bagi kontraktor ditempat lain yang memiliki keadaan serupa.

3. Hasil yang diteliti dapat menjadi sumber informasi bagi instansi lain dimana hal tersebut dapat meningkatkan kinerja dari para pelaksana kegiatan.

### 1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah diuraikan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan pada daerah desa Tanjung Muara sampai dengan desa Muara Santan.
2. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bengkulu Utara.
3. Menganalisis tingkatan pekerjaan dan melakukan pengawasan Proyek.

